

RINGKASAN

“Proses Penerapan *Standard Operation Procedure (SOP)* Pengendalian Hama Beras Pada Gudang Bulog Kejapanan Kabupaten Pasuruan”, Kaila Tirta Tri Meifa, NIM D41220994, Tahun 2025, 83 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan Bapak Dosen Pembimbing Rahmat Dhandy, S.TP., M.Tr, P.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Perum BULOG Kantor Cabang Malang dan Kompleks Pergudangan Kejapanan, Kabupaten Pasuruan, dengan fokus kajian pada proses penerapan *Standard Operation Procedure (SOP)* pengendalian hama beras. Perum BULOG sebagai Badan Usaha Milik Negara memiliki peran strategis dalam menjaga ketahanan pangan nasional, khususnya melalui pengelolaan penyimpanan dan distribusi beras. Salah satu permasalahan yang berpotensi menurunkan kualitas beras selama penyimpanan adalah serangan hama gudang, sehingga diperlukan penerapan SOP pengendalian hama yang terstruktur, konsisten, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk memahami dan menganalisis penerapan SOP pengendalian hama beras di Kompleks Pergudangan Kejapanan, mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaannya, serta memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan efektivitas pengendalian hama. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang meliputi observasi lapangan, wawancara terstruktur dengan petugas gudang dan pihak terkait, praktik kerja langsung, studi literatur, serta dokumentasi kegiatan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Kompleks Pergudangan Kejapanan telah menerapkan SOP pengendalian hama yang meliputi kegiatan monitoring rutin, identifikasi tingkat serangan hama, pengajuan permohonan pengendalian, serta pelaksanaan tindakan pengendalian berupa *spraying*, *fogging*, dan fumigasi. Alur permohonan pengendalian hama diawali dengan monitoring tingkat serangan hama oleh petugas gudang, yang kemudian menjadi dasar pengajuan tindakan pengendalian kepada Perum BULOG Kantor Cabang Malang. Selanjutnya diterbitkan Surat Perintah Kerja (SPK) atau Perjanjian Kerja (PK) sebagai dasar

pelaksanaan pengendalian hama oleh penyedia jasa. Pelaksanaan pengendalian hama dilakukan sesuai dengan ketentuan keselamatan kerja dan dilengkapi dengan dokumentasi serta evaluasi hasil kegiatan.

Meskipun penerapan SOP pengendalian hama telah berjalan sesuai ketentuan, masih ditemukan beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan, antara lain keterbatasan sumber daya manusia, proses permohonan yang berjenjang, keterbatasan ketersediaan bahan pengendalian hama, serta faktor lingkungan seperti cuaca dan kondisi kelembapan gudang. Berdasarkan hasil analisis, solusi yang dapat diterapkan meliputi perencanaan kebutuhan sumber daya manusia yang lebih optimal, penyederhanaan alur permohonan pengendalian hama, peningkatan koordinasi antar pihak terkait, penyediaan stok pengaman bahan pengendalian hama, serta penyesuaian jadwal pelaksanaan berdasarkan kondisi lingkungan.

Secara keseluruhan, penerapan SOP pengendalian hama beras di Kompleks Pergudangan Kejapanan telah mendukung upaya menjaga mutu dan keamanan komoditas beras selama masa penyimpanan. Evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan diperlukan agar pelaksanaan SOP dapat berjalan lebih optimal dan mampu mendukung peran Perum BULOG dalam menjaga stabilitas dan ketahanan pangan nasional.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Sarjana Terapan
Manajemen Agroindustri PSDKU Sidoarjo, Politeknik Negeri Jember)**